

Analisis yuridis pembatalan perkawinan akibat masa iddah yang belum habis ditinjau dari Undang Undang Nomor 1 Tahun 1974 dan hukum islam analisis putusan nomor 1899 pdt g 2012 pajt = Judicial analysis of annulment of marriage due to the unexpired prescribed period in terms of undang undang no 1 tahun 1974 and islamic law verdict analysis of east jakarta religion court verdict number 1899 pdt g 2012 pajt / Adil Supatra Akbar

Adil Supatra Akbar, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20412612&lokasi=lokal>

Abstrak

Perkawinan merupakan hal yang fundamental dalam kehidupan manusia. Salah satu fungsi perkawinan ialah melanjutkan keturunan manusia di muka bumi. Hukum Islam dan Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 tentang Perkawinan telah mengatur pelaksanaan perkawinan sedemikian rupa agar pelaksanaan perkawinan itu dapat berjalan dengan baik dan teratur. Pengaturan perkawinan salah satunya dilakukan dengan cara menerapkan rukun dan syarat perkawinan. Pelanggaran terhadap rukun dan syarat perkawinan dapat menyebabkan perkawinan tersebut dapat dibatalkan. Skripsi ini akan mengulas perkawinan yang dilakukan tanpa memenuhi salah satu syarat perkawinan dengan studi kasus Putusan Pengadilan Agama Jakarta Timur Nomor: 1899/Pdt.G/2012/PAJT. Penelitian ini merupakan penelitian yuridis normatif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa perkawinan yang tidak memenuhi syarat berkedudukan sebagai perkawinan yang harus segera dibatalkan dan perkawinan yang tidak sah dapat dibatalkan sesuai prosedur perceraian. Marriage is a fundamental thing in human life. One of the function of marriage is to continue the descent of human on earth. Islamic Law and Law No. 1 of 1974 has arranged in such a way so that the implementation of the marriage can be run properly. To set off the marriage, law has been applying a principles and requirements of marriage. Violation of the principles and the requirements of marriage is a serious matter because violating the principles and the requirements means violating religion norms. This essay will reviewing the marriage that conducted without fulfilling one of the principle and the requirements of marriage. A marriage that does not fulfilling the principle and the requirements of marriage can make the marriage can be annulled, even it can be viewed as a null and void marriage according to the Islamic law.